

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menarik perhatian para investor pada saham perusahaan tersebut dengan adanya peningkatan jumlah perdagangan saham yang memberikan pengaruh pada perubahan harga saham yang semakin tinggi. Dengan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik maka pemegang saham dapat menikmati keuntungan yang semakin banyak dari meningkatnya harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan dan penawaran yang terdapat pada pasar saham. Disaat permintaan pada pasar saham semakin tinggi maka harga saham akan semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya. Harga saham yang rendah sering diartikan sebagai tanda bahwa kinerja perusahaan yang kurang baik dan sebaliknya apabila harga saham tinggi maka kinerja perusahaan akan diartikan baik. Semakin baik kinerja perusahaan akan memberikan keuntungan yang semakin tinggi untuk pemegang saham dengan peningkatan pada harga saham.

Penentuan sub sektor perusahaan perbankan dari perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu dari pertimbangan dari berbagai sektor dan sub sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sub sektor perbankan merupakan salah satu sub sektor yang dapat diharapkan memiliki prospek yang cukup baik di masa yang akan datang dikarenakan kegiatan masyarakat di

Indonesia sehari-hari di saat ini tidak lepas dari jasa-jasa perusahaan perbankan yang juga memiliki kontribusi yang tinggi pada pendapatan negara.

Penilaian aspek *capital* ditujukan agar mengetahui apakah permodalan bank yang ada dapat memenuhi kebutuhan untuk mendukung kegiatan bank agar dapat dilaksanakan secara efisien dan dapat menutupi kerugian-kerugian dari resiko setiap kegiatan yang tidak dapat dihindarkan. Dalam menilai aspek *capital* dapat diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Semakin tinggi tingkat *Capital Adequacy Ratio* maka akan menunjukkan nilai kinerja perusahaan yang semakin baik dikarenakan modal bank yang dapat mencukupi untuk setiap kegiatan usahanya.

Tinggi rendahnya tingkat *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi penilaian para investor mengenai kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan dan penawaran terhadap saham perusahaan di pasar saham. Tinggi rendahnya permintaan dan penawaran akan mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar saham.

Penilaian aspek likuiditas ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Aspek likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara total kredit dengan total dana dari pihak ketiga. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio* maka akan menunjukkan semakin tinggi jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit perusahaan yang berarti semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan.

Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang rendah akan berdampak buruk pada penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Semakin rendah tingkat *Loan to Deposit Ratio* akan memberikan dampak buruk pada penilaian perusahaan dari para investor yang juga akan berdampak buruk pada permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar saham. Permintaan dan penawaran saham yang rendah akan memberikan pengaruh pada harga saham yang menjadi semakin rendah.

Fenomema pada *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan harga saham perusahaan jasa sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Fenomema *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Harga Saham**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i></b>	<b><i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i></b>	<b>Harga Saham (dalam Rupiah)</b>
BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk)	2013	16,99%	88,54%	7.250
	2014	18,31%	81,68%	11.650
	2015	20,59%	86,68%	11.425
	2016	22,91%	87,77%	11.675
	2017	22,96%	88,13%	3.610
BBMD (PT. Bank Mestika Dharma, Tbk)	2013	26,99%	102,35%	1.570
	2014	26,66%	101,30%	1.600
	2015	28,26%	101,61%	1.560
	2016	35,12%	80,93%	1.550
	2017	34,68%	81,02%	1.375
BBKP (PT. Bank Bukopin, Tbk)	2013	15,10%	85,80%	620
	2014	14,20%	83,89%	750
	2015	13,56%	86,34%	710
	2016	15,03%	86,04%	640
	2017	10,52%	81,34%	585

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2014 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami peningkatan harga saham sebesar 60,7% dibandingkan dengan tahun 2013. Dan pada tahun 2015 mengalami penurunan harga saham sebesar 1,93%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan harga saham sebesar 2,18% dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan harga saham sebesar 69,08%.

Pada tahun 2014 PT. Bank Mestika Dharma, Tbk mengalami peningkatan harga saham sebesar 1,91% dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2015 mengalami penurunan harga saham sebesar 2,5% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 0.06%. Pada tahun 2017 harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 11,29%.

Pada tahun 2014 PT. Bank Bukopin, Tbk mengalami peningkatan harga saham sebesar 20,97% dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2015 mengalami penurunan harga saham sebesar 5,33% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 9.86%. Pada tahun 2017 harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 8,59%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan 1,32% dan pada saat bersamaan harga saham juga mengalami peningkatan 60,7%. Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* kembali mengalami peningkatan 2,28% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 1,93%. Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan 2,32% dan harga saham juga mengalami peningkatan 2,18% dan pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan 0,05% namun harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 69,08%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Mestika Dharma, Tbk *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan 0,33% dan pada saat bersamaan harga saham mengalami peningkatan 1,91%. Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* kembali mengalami peningkatan 1,6% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 2,5%. Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan 6,86% namun harga saham mengalami penurunan lagi 0,06% dan pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan 0,44% dan harga saham juga mengalami penurunan sebesar 11,29%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Bukopin, Tbk *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan 0,9% dan pada saat bersamaan harga saham juga mengalami penurunan 20,97%. Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* kembali mengalami peningkatan 0,64% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 5,33%. Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan 1,42% namun harga saham mengalami penurunan 9,86% dan pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan 4,51% dan harga saham juga mengalami penurunan sebesar 8,59%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan 6,86% dan pada saat bersamaan harga saham mengalami peningkatan 60,7%. Pada tahun 2015 *Loan to Deposit Ratio* kembali mengalami peningkatan 5% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 1,93%. Pada tahun 2016 *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan 1,09% dan harga saham juga mengalami peningkatan 2,18% dan pada tahun 2017 *Loan*

*to Deposit Ratio* mengalami peningkatan 0,36% namun harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 69,08%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Mestika Dharma, Tbk *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan 1,05% dan pada saat bersamaan harga saham mengalami peningkatan 1,91%. Pada tahun 2015 *Loan to Deposit Ratio* kembali mengalami peningkatan 0,31% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 2,5%. Pada tahun 2016 *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan 20,68% dan harga saham juga mengalami penurunan 0,06% dan pada tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan 0,09% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 11,29%.

Pada tahun 2013-2014 PT. Bank Bukopin, Tbk *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan 1,91% dan pada saat bersamaan harga saham juga mengalami penurunan 20,97%. Pada tahun 2015 *Loan to Deposit Ratio* kembali mengalami peningkatan 2,45% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 5,33%. Pada tahun 2016 *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan 0,3% dan harga saham juga mengalami penurunan 9,86% dan pada tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan lagi 4,7% dan harga saham juga mengalami penurunan sebesar 8,59%.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Disinyalir adanya harga saham yang rendah disebabkan tingkat *Capital Adequacy Ratio* yang rendah.
2. Disinyalir adanya harga saham yang rendah disebabkan tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang rendah.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*.
2. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang positif dan digunakan sebagai masukan, sumbangan pikiran, serta saran yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai uji kemampuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan.